



LIRA

Media Informasi Keluarga Besar SMAN 12 Jakarta

MAJALAH SEKOLAH SMA NEGERI 12 JAKARTA

LAPORAN UTAMA

PROFIL

KBM

SMA NEGERI 12

JAKARTA

DI ERA PANDEMI

H. CIPTO ROJO, M.Si

Wajah Baru

di SMA Negeri 12 Jakarta

WAWANCARA

RIKA MAULIDASARI S.Pd

Panitia Pelaksanaan Persiapan PTM SMA Negeri 12 Jakarta

FOY ARIO, M.Pd

Bapak Literasi SMA Negeri 12 Jakarta

PROFIL



ANEKA KULINER

SEKITAR SEKOLAH

KITKAT IS BACK!



REVIEW SOCIAL MEDIA



No. 5 - 2022

DARI REDAKSI

Penanggungjawab : H. Cipto Rojo, M.Si

TIM MANAJEMEN

Kurikulum : Rika Maulida Sari, S. Pd dan Tim
Kesiswaan : Drs. Sutomo dan Tim
Sarana Prasarana : ling Sodikin, S.Pd dan Tim
Pembina : Foy Ario, M.Pd
Pelatih : Yusti Nurul Agustin, S.Pd

REDAKSI LIRADUBES

Pemimpin Redaksi (Ketua LIRA) : Amira Fachrisa Gumay (XI IPS 2)
Wakil Pemimpin Redaksi : Ditha Sadha Keumalasari (XI MIPA 1)
Sekretaris Redaksi : Savitri Novia A. (XI MIPA 2) dan Mustika A. (XI IPS 3)

ADMINISTRASI DAN WARTAWAN

Ahmad Raihan (X IPS 1), Aldo Andrian (X IPS 1), Fathiya Rifa Adriel (XI IPS 2), Callista Rashya Cahyani (X IPS 2), Pradnya (X IPS 3), Tegar (X IPS 3). Nabiiila Raihaana (X MIPA 1). Sakhia Nurarifa (X MIPA 2), Ambar Hayatul (X MIPA 2), AUfa Hilyaturrahmah (X MIPA 3), M. Yustisiano XI IPS 1, Eunike Michelle (XI IPS 1), Alia Triana Wulandari (XI IPS 2), Delinda Fanny Dyamantha (XI IPS 2), Kun Siyanjati (XI IPS 2), Raden Naufal (XI IPS 2), Nabila Raina (XI IPS 2), Ratu Amanda Rosita (XI IPS 3), Nandhita Septi Ariani (XI MIPA 1), Zahwa Sahlanayah (XI MIPA 1), Retno Palupi (XI MIPA 2), Afni Dwi Ariani (XI MIPA 2), dan Regina Meilani Aruan (XI MIPA 3)

DARI REDAKSI

Assalamualaikum Wr.Wb, Salam sejahtera untuk kita semua. Alhamdulillah LIRADUBES EDISI 5 telah terbit. Tidaklah mudah sesungguhnya melewati masa - masa yang kita lalui bersama (Pandemi Covid) yang dirasakan banyak memberikan perubahan perilaku dan perjuangan keluar dari masalah. Keinginan yang kuatlah yang menjadikan kita tetap bertahan. Ini memang hanya majalah sekolah sederhana, redaksinya sepenuhnya siswa anggota lira dan BPH yang hebat. Diantara banyaknya permasalahan dan kesibukan masing-masing siswa tidak menjadi hambatan untuk terbitnya edisi 5 ini. Semoga dapat menjadi bagian dari pembelajaran bagi yang terlibat, menjadi bagian catatan sejarah yang tertulis bagi SMAN 12 JAKARTA. Saya ucapkan selamat pada LIRA. 12, baik BPH, anggota, dan pelatih atas keberhasilan ini. Selamat membaca bagi pembaca, Salam Literasi

LAPORAN UTAMA

Apa yang ada di benak kalian apabila kalian mendengar kata-kata Covid-19? Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTM-T)? Yap! Benar sekali, sejak pertama kali masuknya Covid-19 di Indonesia, kita para pelajar segera dirumahkan untuk mencegah terjadinya penularan virus mematikan itu. Memuncaknya kasus Covid-19, membuat Pemerintah harus menekan angka kenaikan kasus pertiap harinya, sehingga Pemerintah masih belum mengizinkan sekolah untuk kembali menerapkan sistem pembelajaran tatap muka seperti biasanya. Sejak April 2020 pembelajaran tatap muka ditiadakan dan digantikan oleh pembelajaran jarak jauh yang mana membuat para pelajar terkejut dengan adanya hal baru yang belum pernah mereka alami. Melakukan video chat dari rumah untuk mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas dari rumah, semua serba dari rumah. Banyak sekali sisi positif maupun sisi negatif yang dirasakan oleh para pelajar semenjak pembelajaran jarak jauh diberlakukan.



Sisi positifnya, kita bisa mengerjakan tugas dari rumah, pembelajaran dilakukan dengan santai dan pelajar merasa tidak terbebani dengan pulang pergi sekolah, terutama yang rumahnya cukup jauh dari sekolah. Bagaimana dengan sisi negatifnya? Walaupun banyak sisi positif dari pembelajaran jarak jauh, sistem pembelajaran ini sering membuat para pelajar merasa menjadi lebih malas, kurang produktif, dan bahkan sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas

Akan tetapi seiring berjalannya waktu para pelajar sudah tidak bisa lagi melakukan kebiasaan buruk tersebut, karena pada penghujung tahun 2021 pemerintah memutuskan untuk mengadakan PTM-T atau Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Pemerintah yakin melakukan kebijakan ini karena dirasa kasus Covid-19 sudah mulai menurun. PTMT 50% akhirnya diterapkan di SMAN 12 JAKARTA mulai tanggal 1 Oktober 2021, dengan Kelas XII yang menjadi siswa dan siswi pertama yang kembali melakukan Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah. Kelas X dan XI menyusul setelahnya, di hari yang berbeda. Selama PTMT 50% pertama, Kelas X, XI dan XII masuk PTM di hari yang berbeda. Selain itu, SMAN 12 Jakarta juga menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Yaitu masing-masing dari siswa harus meng-scan barcode pedulilindungi yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah, cuci tangan setiap ingin memasuki lingkungan sekolah, pengecekan suhu di depan gerbang sekolah, menaruh wastafel dan hand sanitizer di depan semua kelas, dan setiap kelasnya hanya akan ada 50% siswa dan satu guru yang akan mengajar Siswa yang berada di kelas, ditentukan oleh nomor urut absen, berdasarkan ganjil-genap. Sementara 50% lainnya,

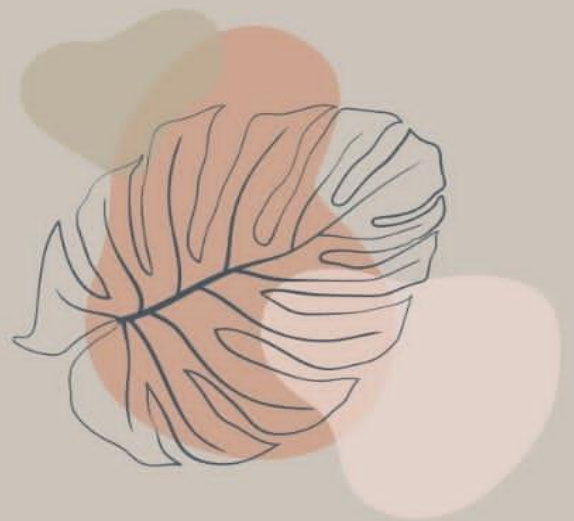
akan mengikuti pembelajaran yang sama seperti di kelas, melalui zoom di rumah masing-masing. Dengan kata lain, 50% siswa yang tidak ada di kelas masih melakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Tak hanya untuk murid, pihak sekolah pun bekerja sama dengan Polda dengan menjadikan sekolah sebagai tempat vaksinasi ketiga bagi masyarakat sekitar. dengan menjadikan sekolah sebagai tempat vaksinasi ketiga bagi masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menegaskan protokol kesehatan, kelengkapan vaksinasi, dan memastikan kondisi kesehatan para murid dengan test swab antigen, dapat dikatakan SMAN 12 Jakarta siap dan sigap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran terbatas di tengah pandemi, Hal ini juga menjadi suatu hal yang baik karena adanya keseimbangan antara kesehatan dan pendidikan, otomatis jika semua warga sekolah sehat pastinya kegiatan PTMT 50% akan berjalan dengan efisien dan bermanfaat.

Tentunya dari sistem pembelajaran yang diterapkan memicu pro dan kontra. Ternyata setelah diterapkannya PTM-T kasus Covid-19 semakin menjulang, dan munculnya covid varian baru membuat pemerintah memutuskan untuk menunda PTM-T yang dilaksanakan kala itu. Para pelajar sudah nyaman dengan kebijakan PTM-T yang sudah dilaksanakan. Tapi apa yang kita bisa buat, keputusan sudah ditetapkan oleh pemerintah untuk kembali melakukan PJJ dari rumah.

Dan kala itu para pelajar berharap agar kegiatan PTM-T dilaksanakan kembali karena menurut para pelajar melakukan system PJJ tidak efektif untuk melaksanakan pembelajaran, terlebih lagi diterapkannya kurikulum singkat yang melewati beberapa materi pelajaran.

Akan tetapi para pelajar sudah tidak menghiraukan permasalahan itu lagi karena pada awal tahun 2022 pemerintah memutuskan untuk menggelar PTM kembali, akan tetapi pada kali ini PTM yang dilaksanakan tidak menggunakan system PTM-T seperti tahun 2021. Pembelajaran Tatap Muka yang dilakukan pada awal tahun 2022 dilakukan 100% yaitu seluruh siswa datang ke sekolah untuk melakukan pembelajaran. Tentunya, SMAN 12 Jakarta sudah sangat siap untuk system pembelajaran ini. Walaupun covid-19 masih ada disekitar kita, sekolah kita tercinta ini tidak menghiraukan protokol kesehatan. Sejak saat Pembelajaran Tatap Muka 100% para pelajar belajar lebih efektif, walaupun mereka harus hidup bersampingan dengan covid-19, mereka masih tetap mengedepankan pendidikan.





Wakil Kulikurum Rika Maulida Sari, "SMAN 12 JAKARTA SIAP & SIGAP PTM"

Dilansir dari hasil wawancara bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Ibu Rika Maulida Sari S.Pd guru dan karyawan telah berperan aktif dalam menghadapi *Covid-19* ditengah persiapan PTMT 50%. Hal ini dapat dibuktikan dengan kelengkapan guru dan karyawan mengenai vaksinasi yang pertama, kedua, dan ketiga. SMAN 12 JAKARTA pun juga memperhatikan kesehatan para murid.



Pastinya di tengah pandemi ini, banyak orang tua yang khawatir akan kondisi kesehatan anaknya, maka dari itu pihak mengadakan test *swab antigen* yang berlaku untuk seluruh murid dan untuk yang hasilnya reaktif akan dibantu pelaporannya ke puskesmas terdekat dan anak tersebut melakukan isolasi mandiri di tempatnya. Tak hanya untuk murid, pihak sekolah pun bekerja sama dengan Polda dengan menjadikan sekolah sebagai tempat vaksinasi ketiga bagi masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menegaskan protokol kesehatan, kelengkapan vaksinasi, dan memastikan kondisi kesehatan para murid dengan test *swab antigen*, dapat dikatakan SMAN 12 Jakarta siap dan sigap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran terbatas di tengah pandemi. Hal ini juga menjadi suatu hal yang baik karena adanya keseimbangan antara kesehatan dan pendidikan, Otomatis jika semua warga sekolah sehat pastinya kegiatan PTMT 50% akan berjalan dengan efisien dan bermanfaat.



Persiapan PTM

Masa peralihan PJJ menuju PTM memang banyak hal yang harus dipersiapkan. Seperti yang dialami oleh Putri Amalia dari kelas XI MIPA 1 yang menceritakan kesiapannya dalam PTM kepada Tim Liputan Majalah LIRA.



Putri menuturkan hal yang ia siapkan pertama itu jadwal bangun tidurnya, ia harus bangun lebih pagi dari biasanya pada saat PJJ, selain itu perlengkapan sekolah, mental dan juga fisik.

Menurut Putri keberlangsungan PTM ini efektif, "12 benar - benar menyiapkan apa yang dibutuhkan sama kita seperti tes suhu dulu sebelum masuk dan juga pakai hand sanitizer" tuturnya



Kesulitan yang dihadapi Putri dalam PTM ialah, ia sulit menyesuaikan pembelajaran dari tiap guru pelajaran. Ia mengatakan bahwa ada perbedaan dari masing - masing guru dalam proses mengajarnya.

Hal yang buat Putri nyaman dalam PTM ini adalah banyak teman yang saling support (mendukung), guru yang seru, dan juga pembelajarannya beda dari PJJ. Yang buat bedanya itu ia bisa berdiskusi langsung dengan guru dan teman.

FOY ARIO

LITERASI KINI MENJADI
BAGIAN DALAM
HIDUPNYA



Berbicara soal gerakan literasi Sekolah, SMAN 12 Jakarta memiliki guru yang menjadi juru gerakan ini. Bukan hanya dalam lingkup sekolah sebagai koordinator GLS, tidak main-main, ia pernah menjadi salah satu instruktur Literasi Baca Tulis dari Badan Pengembangan Bahasa Kemdikbud. Sebut saja Bapak Foy Ario, M.PD, yang sangat identik dengan literasi



Tahun 2016 Menjadi tahun pertama Foy berkecimpung di dunia literasi saat digungkannya GLS oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta, dan pada 2017 selaku guru bahasa Indonesia, ia ditunjuk sebagai koordinator Gerakan Literasi Sekolah di SMAN 12 Jakarta. Foy mengaku banyak belajar tentang GLS melalui pengalamannya selama menjadi Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran wilayah 1 Jakarta Timur. Tidak sampai disitu, pria yang pernah menempuh pendidikan bahasa dan sastra di UNJ ini juga diberi kesempatan untuk melaksanakan pengembangan diri hingga menjadi salah satu instruktur Literasi Baca Tulis dari Badan Pengembangan Bahasa Kemdikbud tahun 2018-2019. Selain itu ia juga aktif di Direktorat SMA sebagai Tim penulis Panduan Gerakan Literasi sekolah versi Direktorat SMA kemdikbud dan TIM Pengembang

Kepiawaiannya dalam literasi juga terlihat dari hobinya menulis cerita, salah satunya novel digital dengan judul “Marlan The Inspire,” dan “Jendela Hitam Itu” yang dipublikasikan di platform Storial. Selain menulis cerita novel, pria kelahiran 1976 ini juga direncanakan akan segera menerbitkan buku pertamanya berjudul “Membuat Majalah Ah Gampang” Terbitan Erlangga.

Foy menjelaskan hobi menulis yang digelutinya merupakan salah satu cara healing. “Menulis bagi saya adalah bagian pelepasan hal-hal negatif, sebagai penyembuh dari pengeluaran dalam bentuk tulisan,” ujarnya.

Literasi kini menjadi kawan dalam hidupnya, yang pada dasarnya literasi adalah keahlian yang terdengar sederhana, namun nyatanya sulit dibudidayakan dalam masyarakat kita, menjadi salah satu hal yang menyenangkan baginya “mengajak orang berliterasi”. Termasuk membuat majalah sekolah sederhana bersama anak-anak Lira. Mulai dari edisi 1 yang penuh dengan perjuangan, sampai kini cetak edisi 5. Redaksi majalah seluruhnya adalah siswa, yang menjadikan bukti bahwa di era keterbatasan, SMAN 12 tetap menjaga karyanya dan menyejarah.



Foy mengiyakan, bahwa literasi menjadi budaya penting dalam masyarakat kita di era 4.0 ini. Baginya literasi bukan sekadar kegiatan membaca dan menulis serta kemampuannya dalam menggunakan kedua hal tersebut, namun terlebih lagi adalah kemampuan seseorang untuk dapat menjadi literat dengan segala tantangan zaman yang dipenuhi dengan kemampuan-kemampuan tersebut untuk menentukan, memilih dan memilah informasi yang baik ataupun yang tidak baik untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, disanalah literasi menjadi penting.

Pria yang identik dengan literasi ini memiliki harapan besar untuk gerakan literasi kedepannya. Ia mengungkapkan, “Gerakan literasi hanyalah program yang dicanangkan pemerintah yang pelaksanaannya pada individu dan kelompok masing-masing, namun memerlukan orang yang peduli dalam gerakan tersebut agar literasi tetap berjalan mendukung program-program yang lain seperti PISA dan AN yang didalamnya terdapat AKM.”

DUBES MERCHANDISE ◆ UNIQOFS ◆



Kalian tau gak sih kalau sekolah kita tercinta ini punya merchandise loh!
UNIQOFS atau “Unique Things of Dubes” merupakan salah satu program kerja OSIS dan MPK yang menjual beberapa merchandise nihh. Untuk UNIQOFS 2022 menjual beberapa produk yang menarik banget loh! diantaranya ada tote bag, keychain, bahkan sticker pack. UNIQOFS tahun ini diawali dengan dilaksanakannya open Pre-Order selama 2 minggu di bulan Januari hingga Februari lalu, melalui berbagai e-commerce. Dengan berbagai produk yang ditawarkan dan design yang menarik-menarik banget, tentu banyak yang beli dongg!

Setelah diadakannya Pre-Order dan tahap produksi. Setelah penantian yang panjang akhirnya barang sudah diterima oleh customer tersayang, banyak banget nih compliment tentang barang yang dijual terutama bahan tote bag yang nggak mengecewakan dan tebal banget. Dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang nggak mengecewakan, worth to buy banget deh! Ditunggu ya UNIQOFS tahun depan. Jangan lupa dibeli!



April 2022
Ambar H. Wafaa' X MIPA 2



EVENT OF THE MONTH

CLASSMEET OFFLINE

HADIR LAGI?!

Kamis, 16/06/22

Hampir 2 tahun siswa SMAN 12 Jakarta melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh dari rumah, aktivitas rutin akhir tahun siswa setelah ujian akhir selesai pun terpaksa dilakukan secara online. Tahun ini, Pekan Olahraga Siswa akan kembali hadir secara offline yang melibatkan kelas 10 dan kelas 11. Basket putra & putri, tanding futsal antar jurusan, hingga tarik tambang menjadi kegiatan olahraga yang akan memeriahkan POS 2 kali ini pada 14-16 Juni 2022. Neima Assyifa, sebagai ketua pelaksana POS 2 memberikan sambutan yang dilanjutkan oleh sambutan ketua OSIS, Fathan Hilman. Para panitia telah berkoordinasi dengan baik dalam menyusun acara hingga menjaga kebersihan lapangan. Pertandingan pertama diawali oleh pertemuan tim futsal MIPA dengan tim futsal IPS, kemudian dilanjutkan dengan pertandingan basket. Pertandingan ini tentunya dimeriahkan oleh teriakan para supporter yang senantiasa menonton acara hingga akhir. Setiap kegiatan POS 2 selalu diakhiri dengan perlombaan tarik tambang putra dan putri. Hingga, di hari terakhir semua pemenang diumumkan.



Sebagai penutup, Pekan Olahraga kali ini menghadirkan penampilan Flash mob yang dipersembahkan oleh kelas 10. Satu angkatan serentak menari beberapa lagu daerah yang dibuat medley, mulai dari tor-tor, ondel-ondel, sajojo hingga tarian dari papua. Semangat dan keceriaan yang dibawakan oleh para peserta flash mob menambahkan keindahan pada tarian mereka sendiri. Tak lupa juga memakai kostum daerah yang menarik perhatian. Salah satu yang menarik adalah waktu yang dibutuhkan untuk latihan gerakan flash mob tersebut tidaklah banyak. Namun, para peserta flash mob telah menyajikan suatu penampilan yang mengagumkan. Tentunya, semua kegiatan yang telah dilalui sepanjang acara POS 2 tahun ini diharapkan dapat menambah



Disunting oleh Regina Meilani Aruan/ XI MIPA 3

KABAR ALUMNI

SMA NEGERI 12 JAKARTA



Errizqi Dwi Cahyo

Atau yang sering disapa erriz merupakan alumni sman 12 angkatan 2014. Ia lahir di jakarta pada tanggal 9 oktober 1999 dengan bintang libra, saat ini ia berkuliah di ipb. Dan menggeluti bidang ilustrasi. Apa itu ilustrasi?

Menurut ia sendiri, ilustrasi adalah tentang menuangkan ide ke dalam bentuk visual. Ia juga menjelaskan hal apa yang perlu dilakukan untuk menjadi ilustrator. Menurutnya hal yang diperlukan adalah menggambar, dan belajar membuat sketsa, belajar membuat anatomi, belajar membuat sudut dll. Serta ia memberikan sedikit masukan untuk menjadi seorang ilustrator yang baik adalah dengan menyeimbangkan anatara kehidupan menggambar dan kehidupan diluar menggambar, agar kita tidak merasa bosan dan burnout.

Terakhir kak Erriz memberikan pesan untuk kita agar coba memikirkan matang-matang jika ingin kuliah agar nantinya tidak salah jurusan.

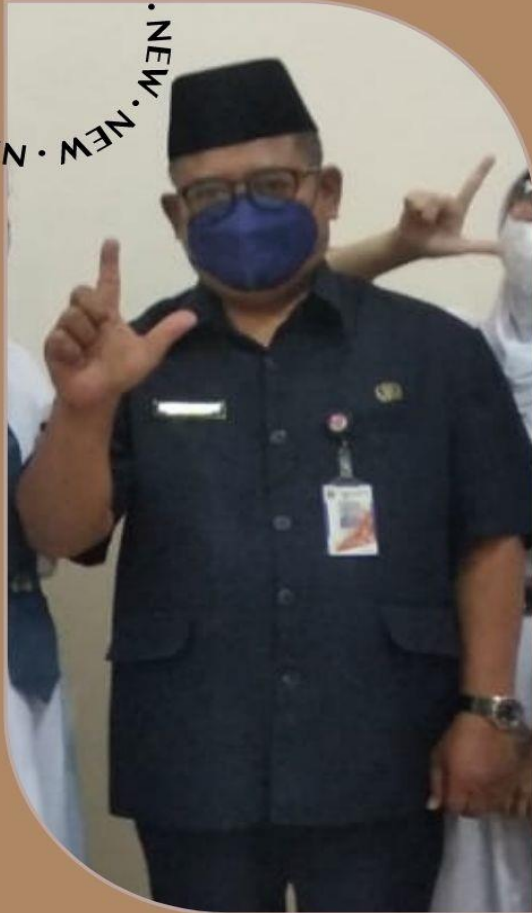
H. Cipto Rojo, M.Si

Wajah Baru di sekolah

SMA Negeri 12 Jakarta pada bulan Juni 2022 di datangkan wajah baru, yaitu Bapak H. Cipto Rojo yang ditugaskan untuk menjadi Kepala Sekolah baru SMA Negeri 12 Jakarta, untuk menggantikan Bapak Sigit Indriyanto selaku kepala sekolah lama. Pak Cipto datang ke SMAN 12 Jakarta tidak dengan tubuhnya saja tapi beliau juga membekali visi misi ke sekolah ini.

Bahkan dari hari pertama beliau bertugas, beliau sudah berusaha mendekatkan diri ke siswa/i dengan menyambut kedatangan mereka di depan gerbang saat pagi hari

Karena rasa keinginan tahun yang tinggi, tim LIRA pun dengan gercap melakukan pertemuan wawancara dengan pak Cipto. Berikut wawancara singkay Tim Liputan LIRA SMA Negeri 12 Jakarta dengan Bapak H. Cipto Rojo, M. Si





TIM LIPUTAN MAJALAH LIRA (LIRA) : Assalamualaikum Pak Cipto, Apa Kabar?

KEPALA SEKOLAH BARU SMAN 12 JAKARTA, H. CIPTO ROJO, M. SI (CIPTO) : Waalaikumsalam, Alhamdulillah baik nak.

LIRA : Sebelum menjadi kepala sekolah SMAN 12, di sekolah mana Bapak bertugas? Lalu, di sana Bapak bertugas sebagai apa?

CIPTO : Sebelum bertugas di SMAN 12 Jakarta bertugas di SMAN 31 Jakarta Sebagai guru dengan tugas tambahan merangkap sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Sarana dan Prasarana dan juga Bidang Kesiswaan.

LIRA : Setiap sekolah pasti punya suasana dan budaya yang berbeda. Menurut Bapak, suasana seperti apa yang Bapak rasakan di SMAN 12, yang sebelumnya mungkin belum pernah Bapak rasakan di sekolah lama?

CIPTO : Suasana baru yang dirasakan yaitu warga sekolah, bapak ibu guru yang tentunya memiliki berbagai macam karakter yang berbeda-beda Siswa, ada karakter dan profil yang berbeda-beda Tata Usaha dan karyawan yang secara umum memiliki tanggung jawab yang besar. Baik itu sebagai guru, tata usaha, karyawan, para murid memiliki daya juang yang berbeda-beda

LIRA : Apakah ada kemungkinan dalam waktu dekat ini Bapak membuat kebijakan baru, setelah melihat suasana SMAN 12?

CIPTO : saya ingin para siswa menyalurkan bakat dan potensi dengan adanya Program Literasi tidak hanya literasi saja namun kesenian pun turut disertakan dalam program. Program Program Literasi bertujuan meningkatkan produktivitas yang belum meningkat karna weekend kemarin harinya. Dengan adanya program tersebut diharapkan para siswa tidak selalu mengadakan Upacara Bendera di hari Senin. Jadi, waktu pelaksanaannya secara silih berganti Upacara Bendera dengan program Program Literasi yang tentunya dapat disaksikan oleh warga sekolah.



LIRA : Bagaimana upaya yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan potensi guru maupun staf?

CIPTO : Melakukan optimalisasi SDM dengan percaya dan didorong untuk terlibat dalam acara sekolah. Untuk tata usaha pun didorong kembali menanamkan rasa kecintaan, dan untuk para siswa diberi motivasi

LIRA : Menurut bapak bagaimana cara mengembangkan komunikasi yang baik diantara warga sekolah?

CIPTO : Koordinasi. Saling bertukar pikiran dengan warga sekolah, masukan, evaluasi, dan menggandeng dengan komite terkait program sekolah yang tidak terjangkau biaya administrasi. Untuk para siswa yaitu dengan menyapa dan mengumpulkan evaluasi dari pihak Osis mengenai yang dibutuhkan oleh warga sekolah

LIRA : Apa bapa sudah membekalkan visi misi untuk memajukan SMAN 12?

CIPTO : Pertama, pembekalan karakter. Perilaku yang ditekankan yaitu keagamaan, tentunya sesuai agama yang dianut masing-masing. Kedua, berprestasi. Memiliki daya saing di bidang akademis maupun non akademis. Ketiga, wawasan global. Mampu mengoperasikan teknologi dan mampu berkolaborasi dengan siswa lainnya.

LIRA : Mengingat semua warga sekolah perlu bekerja sama untuk kemajuan SMAN 12, bagaimana cara Bapak mempererat hubungan antar warga sekolah untuk mewujudkan kerja sama yang baik?

CIPTO : pastinya melibatkan warga sekolah dalam segala kegiatan yang diadakan. Dengan cara diundang, diajak, diformulasikan sehingga kegiatan tersebut dari warga sekolah, oleh warga sekolah, dan untuk warga sekolah.



LIRA : Seberapa tinggi Bapak menjunjung nilai solidaritas antara guru dan murid?

CIPTO : Terkait dengan solidaritas sama saja berbicara terkait kebersamaan. Kebersamaan mengenai rasa kekeluargaan. Artinya, apapun yang ada di lingkungan sekolah kita harus peduli. Entah itu ada salah satu warga sekolah yang sakit atau terkena musibah kita harus memiliki kepedulian satu dengan yang lain dengan menyampaikan ucapan atau menunjukkan rasa kepedulian. Kedua, nanti diterjemahkan oleh warga sekolah lainnya, termasuk dengan perangkat sekolah, entah komite atau sarana kedinasan atau sebagainya.

LIRA : Setelah menjadi Kepala Sekolah di SMAN 12, apa harapan Bapak untuk SMAN 12 kedepannya?

CIPTO : Karna SMAN 12 Jakarta adalah sekolah yang dipandang baik dan menghasilkan orang-orang besar. Beliau ingin mempertahankan budaya yang baik dan memperbaiki yang belum ada. Sehingga baik kelulusannya maupun aluminya dapat bersaing di kancah nasional ataupun internasional.

Berdasarkan wawancara singkat Tim Liputan LIRA SMAN 12 Jakarta bersama Kepala Sekolah SMAN 12 Jakarta, Bapak Cipto Rojo, M. Si yang sebelum bertugas di SMAN 31 Jakarta. Sebagai guru dengan tugas tambahan merangkap sebagai Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Sarana dan Prasarana dan juga Bidang Kesiswaan. Tentunya SMAN 12 Jakarta berbeda dengan tempat tugas beliau sebelumnya hal tersebut menimbulkan suasana baru yang dirasakannya yaitu warga sekolah, bapak ibu guru, para siswa, dan para tata usaha dan staff memiliki berbagai macam karakter yang berbeda-beda, tanggung jawab yang besar dan juga daya juang yang berbeda pula. Dalam waktu dekat sudah terpikirkan mengenai kebijakan beliau dengan adanya program Panggung Literasi. Tidak hanya literasi saja namun kesenian pun turut disetakan dalam program. Program Panggung Literasi bertujuan meningkatkan produktivitas yang belum meningkat karna weekend kemarin harinya. Dengan adanya program tersebut diharapkan para siswa tidak selalu mengadakan Upacara Bendera di hari Senin.

Jadi, waktu pelaksanaannya secara silih berganti Upacara Bendera dengan program Panggung Literasi yang tentunya dapat disaksikan oleh warga sekolah.

Melakukan optimalisasi SDM dengan percaya dan didorong untuk terlibat dalam acara sekolah. Untuk tata usaha pun didorong kembali menanamkan rasa kecintaan, dan untuk para siswa diberi motivasi. Hal itulah yang menjadi upaya beliau untuk membina dan mengembangkan potensi warga sekolah.

SARAN PAK CIPTO UNTUK LIRA

Selalu mencari, meg-update, haus informasi terkait situasi dan kondisi yang terjadi. Menggunakan bahasa yang lugas, singkat, dan mudah dipahami. Selain itu, memuat komponen pendidikan, hiburan, agama dan tentunya dikemas agar dapat mewakili semua komponen tersebut

Ketakutan Masa Lalu ku

Penulis : Raden Naufal Hilmi S.

Kelas : XI IPS 2

Hari ini adalah hari Sabtu, hari ini aku biasa tidur sepuasnya. Namun tiba-tiba “Triingg...”, alarm handphone membangunkanku untuk melaksanakan sholat subuh. Aku segera mematikan alarm itu dan beranjak ke toilet untuk berwudhu. Setelah berwudhu aku melangkahakan kaki ku untuk mengambil sarung dan sajadah dan melakukan sholat. Setelah sholat selesai, aku membereskan sajadah dan sarungku. Lalu kembali menuju kasur untuk tidur kembali.

Ketika sedang asik tertidur, tiba-tiba saja aku mendengar suara ketukan pintu yang keras. Sontak aku langsung terbangun dan segera membukakan pintu kamar. Ternyata yang mengetuk pintu itu adalah adikku. Aku pun langsung bertanya ada apa ia mengetuk pintuku dengan sangat kerasa hingga membangunkan ku.”Ada apa adek? Kakak tadi lagi tidur jadi terbangun karena kamu ngetuk pintunya keras banget”, “maaf ka kalo aku bangunin kakak, aku cuman disuruh mamah bangunin kakak”, “Ayo kak cepat siap-siap, kita mau liburan, Jawab adikku dengan gembira.”Liburan kemana?” lanjutku bingung. Udah ikut aja, nanti kakak tau kok”, jawabnya menyimpan rahasia.

Aku segera mengambil handuk untuk mandi dan berpakaian, Lanjut, aku aja sarapan terlebih dahulu bersama keluargaku yang lain. Sambil menyantap sarapan aku bertanya kepada mamah ku "kita mau kemana sih mah?", tanyaku bingung kepada mamah. "Udah ikut nanti kamu juga tau sendiri", jawab mamahku. "Bukannya sekarang kita tidak boleh liburan ke tempat wisata ya mah?", tanyaku kembali. "kita kan tidak liburan keluar daerah nak, lagian pula kita berangkat pagi untuk menghindari keramaian disana", jawab mamahku. Setelah selesai makan, kami pun bersiap untuk berangkat. Ayah mulai memanaskan mobil dan kita pun berangkat.

Setelah sampai di tempat tujuan, ternyata kami berlibur ke Pangandaran. "kenapa kita kesini ? aku kan trauma sama Pantai!" tanyaku dengan nada tinggi "Mamah mengajak kamu kesini supaya menghilangkan trauma kamu", cetus mamahku "Tapi kan aku gasuka pantai semenjak kejadian dulu". Jawabku marah. Jadi, dulu aku sangat menyukai pantai. Bahkan hampir setiap liburan sekolah, aku selalu meminta untuk pergi ke pantai untuk bermain pasir dan berenang. Namun semuanya berubah, ketika aku tersengat ubur - ubur ketika sedang berenang, hingga menyebabkan aku merasakan kulitku terasa seperti terbakar dan mengalami iritasi yang membuatku takut dan panik. Sejak saat itu aku trauma dengan Pantai dan tidak ingin lagi pergi kesana.



"Pokoknya sekarang kita pulang ke rumah!, aku gamau disini mah..."Nada ku tersedu memohon kepada mamahku agar kami kembali kerumah. " Iyaa nak, kita pulang yaa sayang" jawab mamah ku sambil berjalan mendekat ke arahku dan memelukku. "maafin mamah yaa sayang, mamah ngga bermaksud membuat rasa trauma kamu kembali lagi". Aku pun menangis di dalam pelukkan mamah.



JANGAN TINGGALKAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)

Pandemi Covid-19 memang menjadikan banyak sektor mengalami perubahan perilaku, termasuk pada sektor pendidikan, kelas fisik yang awalnya menjadi bagian penting di sekolah tidak lagi menjadi penting dengan pelarangan hadirnya guru dan siswa di sekolah. Sudah hampir dua tahun hal tersebut terjadi. Kini kelas tersebut telah berpindah ke kelas-kelas maya, kelas maya pun terbagi menjadi dua yakni sinkronus (bersifat langsung dengan media teleconference) atau asinkronus (tidak langsung menggunakan aplikasi pembelajaran tertentu dengan waktu yang sangat fleksibel). Awalnya memang banyak permasalahan yang dihadapi dari perpindahan kebiasaan tersebut, namun tak dapat dipungkiri apapun akhirnya dilakukan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi, khususnya apabila hal tersebut dapat membahayakan jiwa karena ancaman virus berbahaya Covid-19. Mulai dari dinas pendidikan yang harus menyesuaikan jam belajar untuk peserta didik, pemilihan Kompetensi Dasar yang esensial (yang penting-penting saja), hingga sekolah yang menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut di masa pandemi.

Lalu bagaimana nasib Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan pada tahun 2016 hingga berjalannya waktu di tahun 2020 awal pandemi hingga sekarang di tahun 2021? Pertanyaan ini bukanlah sekadar pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Bisa jadi jawabannya beragam dan hal ini menjadi tanggungjawab masing-masing institusi pendidikan mulai dari tingkat SD hingga tingkat SMA. Jawabannya mungkin bernada sama, "*boro-boro mau mikirin GLS, melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ini saja sudah banyak masalah!*". Belum lagi hajat besar yang cukup menyita perhatian dunia pendidikan yakni Asesmen Nasional (AN) yang didalamnya terdapat Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

literasi membaca yang merupakan literasi dasar selain numerasi yang akan diujikan sebagai assesment kepada siswa mulai dari jenjang SD sampai dengan SMA yang pesertanya dipilih langsung oleh balitbang kemdikbud ristek secara acak sebagai sampel. Di SD dipilih dari kelas 5, di SMP dipilih dari kelas 8 dan di SMA dipilih dari kelas 11 dengan jumlah populasi yang berbeda. Hal ini diartikan sekolah tidak dapat berbuat banyak perihal kualitas dan kemampuan siswanya yang menjadi sampel.

Komponen asesmen berbasis literasi dikutip dari pusmenjar yakni literasi membaca dengan konten teks informasi dan teks sastra, proses kognitif yang digunakan adalah menemukan informasi (*Retrieve and Access*), interpretasi dan integrasi (*Interpret and Integrate*), evaluasi dan refleksi (*Evaluate and Reflect*) sedangkan konteks yang digunakan adalah konteks personal, sosial budaya, dan saintifik bisa menjadi fokus yang dapat menjadi perhatian saat pelaksanaan membaca 15 menit dan sebagai pembiasaan, meski tanpa tagihan siswa terbiasa membaca dan meringkas/ merangkum apa yang dibacanya secara rutin dan hal yang dapat ditekankan oleh seluruh guru mata pelajaran terlepas dari konten pelajaran yang akan diajarkannya di kelas, karena berbagai teori dan hal yang dipelajari pastilah berhadapan dengan teks, hingga di kelas guru harus menguasai bagaimana cara menemukan informasi yakni teknik mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana/ teks yang akan dipelajari.

Dengan demikian tidak ada alasan lagi AN yang didalamnya terdapat AKM dengan Literasi membaca yang diukur kepada peserta didik sampel menjadi hal yang menakutkan bagi sekolah, apabila memahami konsep GLS secara utuh dan dilaksanakan sejak dicanangkan dari tahun 2016 tersebut. Apalagi tahapan yang diharapkan sesungguhnya dapat meningkatkan kemampuan kognitif seluruh siswa di sekolah, seperti yang dikutip dari panduan GLS SMA (2020:3); "program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai sebuah gerakan yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan kebiasaan membaca di lingkungan sekolah. Hasil dari GLS diharapkan mampu membekali peserta didik dengan kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif." Sehingga tidak ada alasan kita melupakan bahkan meninggalkan Gerakan tersebut di Sekolah.



KESAN ANGGOTA LIRA



Halo! Kalian udah pada tau belum 'LIRA' tuh apa??
Jadi LIRA adalah ekstrakurikuler Jurnalistik SMAN 12 Jakarta yang berkegiatan mencari informasi - informasi seputar kejadian terbaru dan mengolahnya menjadi majalah dinding (mading) atau majalah.
Eits bukan cuma itu aja loh, di-LIRA ini kita juga ada seminar jurnalistik program ANALOG FEST.

LIRA itu kata yang asing banget pas pertama kali denger. Ternyata LIRA itu hampir mirip sama mading tapi bedanya lebih another level gitu deh. Yaudah coba masuk ekskul LIRA, eh ga taunya seru banget, asik juga pelatihnq.

Kun Siyanjati W.P. - XI IPS 2



Ekskul LIRA tuh yang pasti seru, dapet ilmunya, anggotanya asik parah, bermanfaat banget buat mengembangkan bakat menulis.

Sevibri Novia A. - XI MIPA 2



Menurut aku LIRA itu seru dan mendidik. Karena bisa meningkatkan kreativitas sama skill menulis kita

Ahmad Raihan F. - X IPS 1



JUARA 2 DALAM LOMBA MADING BPK PENABUR HARAPAN INDAH

LIRA sampai saat ini sudah menerbitkan 4 majalah

JUARA 3 DALAM LOMBA GERMAS, MADING DANODE

AFNI DWI ARIANI - XI MIPA 2



k

i

t

k

a

t

“Everyone has their own chapter —- but They don’t speak it out loud”

Setiap orang memiliki perasaan, dalam perasaan itu banyak sekali yang tidak tahu bagaimana cara mengungkapkannya dengan tepat. Jadi, bagaimana mengatasinya? Kitkat hadir menjadi media untuk menyatakan perasaan yang kita pendam terhadap seseorang secara anonymous. Walaupun seseorang yang mengirimnya dirahasiakan identitasnya, akan tetapi seseorang yang kita tuju akan tetap mengetahui pesan yang disampaikan kepadanya.

from: -
to: kak afzhan
semangat utbknya!!

from: -
to: kamu
Tau ga bedanya kamu sama gravitasi apa? kalau gravitasi buat aku jatuh ke bumi kalau kamu buat aku jatuh cinta

from: -
to: sopi
semangat sopi!! semangat semangat yipi huha sopi

from: saya
to: UB, Undip, UGM
Salah satu dari kalian tunggu aku masuk sana ya!

from: -
to: di mipa 2
hai buat yang di mipa 2,
semangat terus yaa!!

from: -
to: -
cape bgt crush gw friendly ke siapapun, tapi gw gak pernah mau banyak interaksi. padahal gw nya ga ngapa ngapain juga ke dia: [

Nah, kira-kira dari pesan-pesan di atas ada yang buat kamu gak?

MEMBONGKAR KATA "DIMANA PUN"

IVAN LANIN

Instagram merupakan platform tempat pengguna dapat mengposting segala hal yang terjadi. Instagram biasa dijadikan sebagai media hiburan namun Instagram juga dapat menjadi media untuk mengedukasi pelajaran, salah satunya seperti yang dilakukan seorang pakar internet penggunaan bahasa Indonesia bernama Ivan Lanin yang mengunggah postingan "membongkar dimana pun".



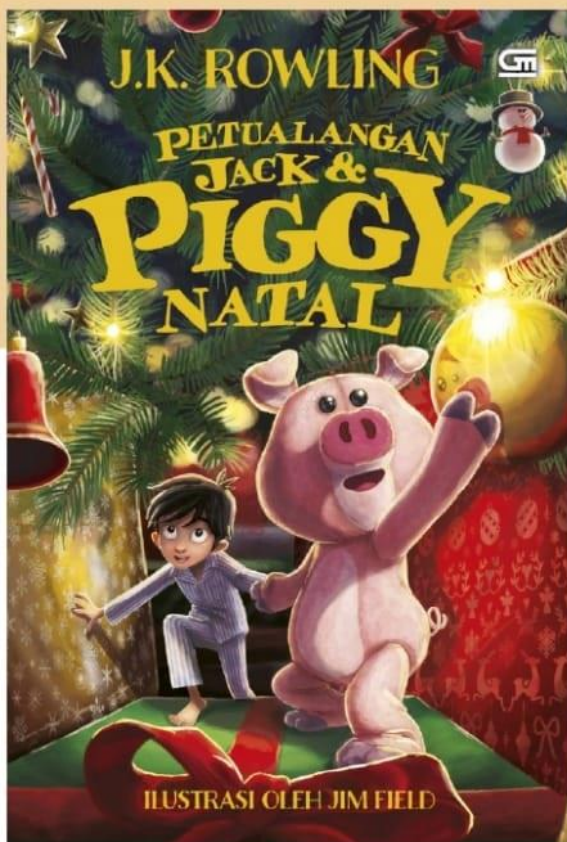
Ivan Lanin merupakan seorang pakar internet Indonesia, lahir pada 16 Januari 1975. Ivan Lanin dikenal sebagai seorang aktivis yang menganjurkan penggunaan bahasa Indonesia baku serta memperkenalkan padanan Indonesia dan istilah-istilah asing. Ia lulusan magister Teknologi Informasi, Universitas Indonesia tahun 2009.

Instagram Ivan Lanin membahas kosa kata Bahasa Indonesia. Ivan Lanin sering menjelaskan tentang penggunaan kata yang benar. Misalnya saja dalam satu unggahannya, Ivan Lanin menjelaskan bahwa "di mana pun" yang sebenarnya dipisah, karena kata "di" merupakan kata depan penunjuk tempat, kata "mana" merupakan kata ganti tempat tidak tentu, lalu "pun" merupakan juga (partikel yang di tulis secara terpisah).
Hingga kini Ivan Lanin membuat konten edukasi bahasa Indonesia yang tepat, sayangnya masih banyak yang tidak mengetahui penggunaan kata tersebut.

REVIEW NOVEL: PETUALANGAN JACK DAN PIGGY NATAL

Penulis: J. K. Rowling

Penerbit: Gramedia Pustaka Utama



Cerita ini berawal dari seorang anak bernama Jack yang memiliki sebuah boneka kesayangan yang ia beri nama Si Piggy, biasa disingkat SP. Jack sangat menyayangi SP dan begitu juga sebaliknya. Meski tidak dapat berbicara, bagi Jack SP lah yang paling mengerti perasaannya di saat yang lainnya tidak, karena SP tidak pernah menghakiminya.

Jack merasa sedih saat orang tuanya bercerai. Jack akhirnya tinggal bersama Mum dan kakek neneknya. Mum, Ibu Jack memutuskan untuk menikah lagi. Ternyata, ayah tiri Jack adalah ayah dari teman yang ia kenal, Holly. Holly sangatlah baik kepada Jack saat mereka pertama kali bertemu di sekolah. Tetapi semuanya berubah saat Jack menjadi adik tirinya. Holly marah. Perceraian orang tuanya bukanlah hal yang ia harapkan. Ia juga merasa bahwa Jack telah merampas kasih sayang orang tuanya.

Suatu hari, Jack bertengkar hebat dengan Holly. Holly yang tidak terima pun akhirnya membuang SP dan Jack sangat marah karena hal itu. Akhirnya, untuk menebus kesalahannya, Holly membelikan Jack sebuah boneka piggy yang baru. Meskipun sama persis, Jack tidak menyukainya. Jack berpikir bahwa mereka berbeda. Kakek memberi julukan kepada boneka piggy baru Jack dengan nama Piggy Natal, disingkat PN.

Malam natal pun tiba. Jack berencana untuk mencari SP yang hilang di saat semua orang terlelap. Namun, semua berubah saat ia menyadari segala sesuatu di kamarnya menjadi hidup, termasuk PN. PN berkata bahwa ia akan menemani Jack mencari SP di Tanah yang Terhilang, tempat dimana segala sesuatu yang hilang berada. Dan di situ lah petualangan Jack dan Piggy Natal dimulai.

Perjuangan Menghadapi Krisis Kehidupan Lewat Film

tick,
tick...
BOOM!



Judul Film : tick, tick... BOOM!
Durasi : 1 j 55 m
Sutradara : Lin-Manuel Miranda
Tayang Perdana : 12 November 2021
Tokoh Utama : Andrew Garfield
Alexandra Shipp
Robin de Jesús
Vanessa Hudgens

Film tick, tick... BOOM! merupakan film yang diadaptasi dari semi autobiografi pertunjukkan musikal dengan judul yang sama karya Jonathan Larson. Film ini dibintangi oleh Andrew Garfield, Alexandra Shipp, Robin de Jess, dan masih banyak lagi

Berkisah tentang seorang pria bernama Jonathan Larson yang sedang galau di usia menjelang 30 tahunnya. Bagaimana tidak, di usia 30-nya ia belum menjadi apa-apa. Jonathan sendiri memiliki bakat seni untuk membuat sebuah teater musikal yang sukses, namun semua berbanding terbalik karena ia justru menjadi seorang pelayan restoran. Disisi lain, kekasihnya menekan Jonathan untuk segera mengambil keputusan akan tetap atau pindah, sementara sahabat baiknya sudah meraih kesuksesan terlebih dahulu. Meski harus mengorbankan mimpinya, Jonathan tetap berusaha agar impiannya terwujud dan bisa membuktikannya pada orang-orang.

Ketika Jonathan tampil live di depan audiens, dia bercerita tentang lagu yang ia ciptakan dari kehidupannya itu. Cerita Jonathan tersebut lantas menjadi adegan drama yang kita tonton sebagai flashback.

Lengkap dengan koreografi dan set yang dibikin seolah sebuah live teater. Lagu-lagunya catchy dan tampak dibawakan dengan natural. Film ini dikemas dengan sangat baik. Andrew Garfield memerankan perannya dengan sangat baik. Sinematografi yang memikat para penonton menjadi sebuah nilai plus tersendiri. Akan tetapi Lin-Manuel Miranda tampaknya terlalu fokus pada musik dan kehidupan Jonathan Larson, hingga meninggalkan aspek pendukung serta ide-ide lainnya yang seharusnya bisa dikembangkan dalam skenarionya.

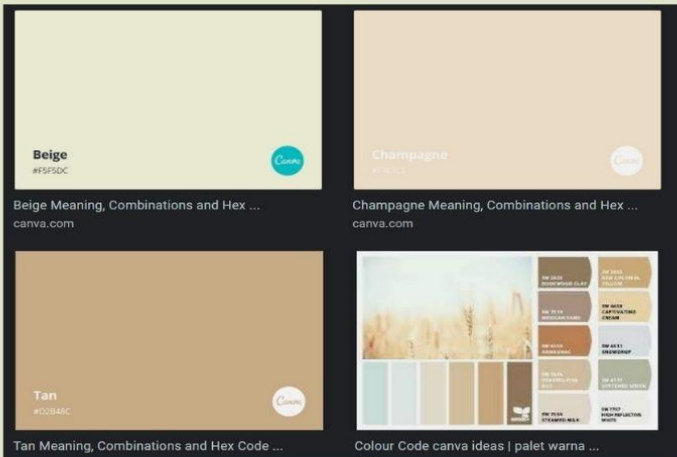
Film yang menyuguhkan performa penampilan musikal para pemain yang memukau dengan penyampaian cerita yang begitu hangat, menghibur, dan menyentuh hati ini sukses memperoleh banyak penghargaan, termasuk nominasi Academy Awards atau Oscar 2022 dalam dua kategori yaitu Best Film Editing (Myron Kerstein, Andrew Weisblum) dan Best Actor (Andrew Garfield).

Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa mahakarya ini merupakan bentuk penghargaan untuk Jonathan Larson yang belum sempat melihat dan merasakan betapa besar namanya. Untuk kalian yang merupakan penggemar teater musikal, akan sangat menyenangkan untuk menonton film yang dipenuhi oleh musik, koreografi, sinematik yang indah. Selamat menonton!
(Savitri Novia Anjani, kelas XI MIPA 2/Tim Liputan Majalah LIRA)

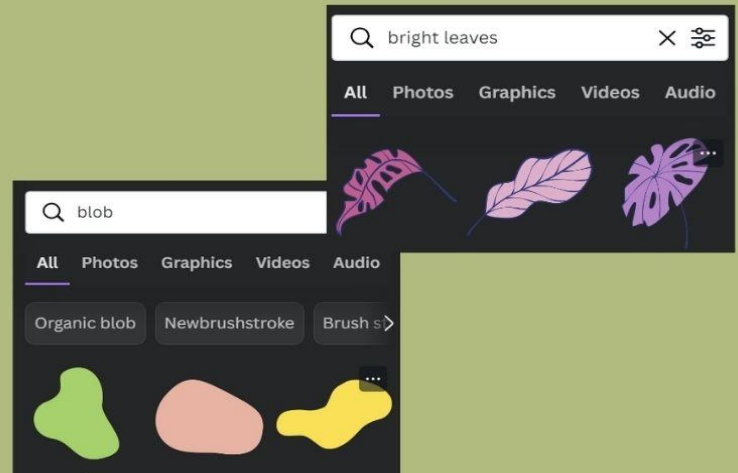
DIY CANVA

5 SIMPLE TIPS

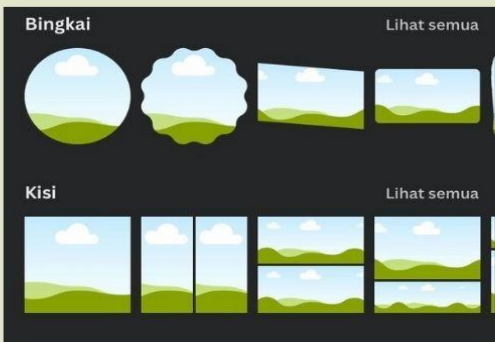
Cari code warna yang diinginkan



Gunakan keywords yang membantu mempercantik design



Bingkai untuk mempercantik canva



Gunakan kata kunci untuk font agar terlihat bagus

Cormorant Gara Bol
Jonathan

BEBAS NEUE CYRILLIC
ABYS

GULFS DISPLAY

Source sans pro



Tanda mengunci element untuk mempermudah mengedit

WELCOME BACK TO SCHOOL

to new ways of normal life

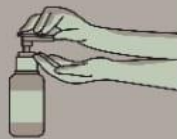
UKUR SUHU TUBUH



TERAPKAN SOCIAL DISTANCING



GUNAKAN HAND SANITIZER



SELALU GUNAKAN MASKER



FOLLOW THE RULES AND STAY SAFE

EDUKASI COVID DENGAN MODERN BERSAMA DOKTER EKIDA

TikTok merupakan platform video pendek tempat pengguna dapat berimajinasi dan mengekspresikan ide secara bebas dalam bentuk video. Tiktok biasa dijadikan sebagai media hiburan namun Tiktok juga dapat menjadi media untuk mengedukasi tentang kesehatan. Salah satunya seperti yang dilakukan seorang video konten kreator yang bernama **Ekida Rehan Firmansyah**.

Ekida Rehan Firmansyah merupakan dokter muda kelahiran Mei 1999. Ia lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.



Akun TikTok Ekida mulai diperhatikan netizen saat videonya yang membahas Covid-19 dua tahun lalu viral di TikTok dan Twitter. Dalam videonya yang viral Ekida menghimbau agar masyarakat tidak panik dengan adanya kasus covid dan tetap waspada dengan menerapkan prokes kesehatan.

Dalam video-videonya, Ekida sering menjelaskan tentang beberapa kesalahpahaman alam penanganan virus Covid-19. Misalnya saja dalam salah satu videonya, Ekida menjelaskan bahwa penyebaran Covid memang cepat tetapi masyarakat dihimbau untuk tidak panik dan tidak takut, faktanya Covid merupakan penyakit self limiting disease atau penyakit yang sembuh sendiri tetapi orang yang terjangkit harus di isolasi karena penularannya yang cepat. Akan tetapi tidak seburuk yang kita pikirkan penyebaran covid itu dapat kita tangani dengan mematuhi prokes dengan jaga jarak, cuci tangan, menerapkan etika bersin dan batuk dengan benar serta dalam penggunaan masker diutamakan untuk orang yang sakit agar tidak terjadi panic buying dan kelangkaan.

Hingga saat ini Ekida masih membuat konten konten edukasi maupun informasi tentang kesehatan dan kini dengan videonya yang menarik Ekida memiliki 1 juta pengikut di akun tiktoknya.

Masker Wajah dari Timun

Timun memiliki kandungan yang kaya akan antioksidan dan penuh dengan anti-inflamasi. Sayuran ini mengandung nutrisi bermanfaat seperti vitamin A, B1, C, biotin, dan kalium.

Timun juga memiliki manfaat bagi wajah seperti meringankan, mencerahkan, dan menghidrasi.

Di samping itu, timun juga kaya akan kandungan air (mencapai 96%) sehingga dapat menghidrasi kulit dengan baik.

Kedua kandungan timun tersebut seringkali digunakan sebagai masker wajah alami yang menyehatkan dan aman, bahkan untuk kulit sensitive sekali pun.

A. Manfaat masker timun untuk wajah

1. Mengurangi kantong mata dan mata panda
2. Baik untuk kulit berjerawat
3. Melembapkan kulit wajah
4. Melawan tanda-tanda penuaan dini
5. Menenangkan iritasi kulit
6. Sebagai toner wajah
7. Berfungsi untuk cuci muka
8. Meredakan pembengkakan pada mata

B. Cara membuat masker timun di rumah

1. Parut timun hingga halus atau bisa juga di blender (tidak perlu dikupas kulitnya)
2. Gunakan saringan untuk memisahkan sari timun yang sudah dihaluskan

C. Cara menggunakan masker timun

1. Oleskan ampas timun pada wajah yang sudah dibersihkan sebelumnya
2. Diamkan masker timun samapi mengering selama 30 menit
3. Bilas masker menggunakan air dingin
4. Keringkan wajah dengan handuk dengan cara menepuk-nepuknya
5. Lakukan secara rutin setiap mau tidur / ketika malam

Nama : Retno Palupi
Kelas : XI MIPA 2
Tugas : DIY Ekskul Lira



Review Film *Dear Nathan: Hello Salma*



Sutradara : Indra Gunawan
Serial film : Dear Nathan
Cerita oleh : Erisca Febriani
Produser : Gope T. Samtani
Tanggal rilis : 25 Oktober 2018



Sinopsis

Film Dear Nathan (2017) bahkan berlanjut ke sekuelnya yang diberi judul Dear Nathan: Hello Salma (2018). Empat tahun setelah perilisannya Hello Salma, kisah cinta Nathan dan Salma kembali meramaikan bioskop Indonesia lewat film ketiganya yang diberi judul Dear Nathan: Thank You Salma. Film terbaru ini juga menjadi penutup untuk trilogi Dear Nathan. Nathan dan Salma kini telah menginjak masa kuliah di Dear Nathan: Thank You Salma. Hubungan sejiwa ini kembali diterpa masalah karena perbedaan pandangan dan kehadiran orang lain. Namun di luar hubungan cinta Nathan dan Salma, terjadi masalah besar yang menimpa salah satu mahasiswi kampus mereka. Nathan dan Salma ikut turun tangan mengatasi permasalahan tersebut.

Kelebihan Film

Film ini memiliki Cerita yang sangat menarik sehingga dapat membuat penonton tertarik terhadap film ini, kemudian Akting artis yang sangat mendalami peran sehingga membuat penonton dapat ikut menjiwai film. Novel ini juga Diangkat dari novel best seller, film ini Sangat cocok dengan kalangan remaja

Kekurangan Film

Menurut saya pribadi, cerita Dear Nathan lebih menarik novelnya dibandingkan dengan filmnya. Karena perbedaan jalan cerita yang banyak membuat penggemar cerita Dear Nathan sedikit kecewa saat menonton filmnya. Tetapi karena akting dari para pemain film tersebut yang sangat mendalami peran dan berhasil membangun chemistry membuat kita dapat ikut larut dalam film.

Jajanan disekitar SMAN 12

PJJ telah usai dan kita kembali bersekolah seperti semula. Pasti kalian bertanya-tanya, apa aja sih jajanan di 12? Walaupun sekarang kantin belum di buka, ternyata di sekitaran SMAN 12 terdapat banyak jajanan yang menggugah selera loh, nahh apa aja sih jajanan nya?



Martabak Telor jajanan yang satu ini sudah sangat familiar di SMAN 12. Harga yang cukup terjangkau hanya dengan Rp. 5.000 kalian sudah bisa menikmatinya.

Tidak jauh dari martabak telur kita akan menjumpai jajanan yang sangat populer bahkan kalian harus sabar untuk mengantri jajanan satu ini. yap, kentang & cimol jajanan dengan harga Rp. 5.000 siap menemani jam istirahat kalian.



Jika kalian melihat kedepan dari stand kentang & cimol kalian akan menjumpai jajanan ayam goreng krispy. Jika kalian hanya membeli ayam goreng nya saja sekitar Rp. 7.000 tetapi jika ingin di lengkapi dengan nasi kalian cukup membayar Rp. 10.000 saja.

Terakhir ada jajanan corndog. Berbagai macam isian dan topping membuat jajanan satu ini menarik. Jika kalian ingin isian sosis kalian bisa membayar sekitar Rp. 7.000 tetapi jika ingin ditambahkan keju mozarella kalian bisa membayar sekitar Rp. 10.000. banyak varian toppingnya, seperti saos sambal, mayonnaise, cokelat, dan strawberry kalian bisa memilih sesuai selera masing-masing.



TEMUKAN SOLUSI UNTUK Laptop, Komputer, dan Printer Kamu Yang Rusak !

- Teknisi Handal
- Gratis Konsultasi
- Terpercaya
- Garansi Service
- Authorized Service Partner
- Waktu Pengerjaan Optimal

Bawa aja ke
Sodagar Komputer !

Hubungi Sekarang

0896-6608-1897



Segera Hubungi Sekarang:

0896-6608-1897

www.sodagarkomputer.com



Sodagar Komputer

TERIMA KJP

LAPTOP PALING TEPAT UNTUK ANAK SEKOLAH

RAM 4 GB

SSD 256GB



Original
 Bergaransi

CUMA

Rp 3.49jt

**Sodagar
Komputer**



Variant

- ✓ Jamur
- ✓ Keju
- ✓ Crabstick
- ✓ Sosis
- ✓ Udang
- ✓ Wortel

DAPAT MEMBANTU DALAM BERBAGAI ACARA :
PERNIKAHAN, ARISAN KELUARGA,
KUMPUL KELUARGA DSB

PEMESANAN :

0811 860 891 [dimsumibu.jkt](https://www.instagram.com/dimsumibu.jkt)

Workshop :

Jln. Jatinegara Kaum No. 37 Jatinegara Kaum, Pulogadung
Kedai Pulogadung : Jln. Raya Bekasi KM 18 No.22 Pulogadung,
Jakarta Timur (Sebrang Indomaret)
Kedai Petamburan : Jln. Petamburan II No.25 (Sebrang RS.Pelni)

